

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengetahui semua ilmu belajar dimana dilakukan sepanjang hidup dalam semua situasi dan tempat yang bertujuan memberikan pengaruh baik pada pertumbuhan seseorang, Pristiwati dkk (2022, hal.2). Selanjutnya menurut Sugiarta (2019, hal.2) menyatakan bahwa konsep Ki Hajar Dewantara membedakan dua hal: "Pendidikan" dan "Pengajaran", yang saling berhubungan. Pendidikan bertujuan untuk memerdekakan manusia dari aspek hidup batin mereka, sementara pengajaran bertujuan untuk memerdekakan manusia sesuai dengan hak asasi manusia yang telah diperoleh secara lahiriah. Oleh karena itu, dari kedua ide tersebut mengatakan bahwa setiap orang memiliki kemerdekaan secara lahiriah dan batiniah, yang diperoleh sejak lahir dan tidak dapat diubah oleh sesuatu yang diberikan oleh orang lain. Dengan demikian, sistem pendidikan memiliki kemampuan untuk membentuk individu untuk hidup secara mandiri sesuai dengan kehendak pikiran dan batin mereka.

Kebijakan pendidikan sering berubah seiring waktu dan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti perubahan kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tutunan global. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan beberapa kebijakan baru untuk menanggapi tantangan dan perubahan yang terjadi baik di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Salah satu tujuan dari kebijakan ini adalah untuk meningkatkan daya saing lulusan saat menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Salah satunya adalah pelaksanaan *Asesmen Nasional Berbasis*

Komputer (ANBK). ANBK adalah program untuk menilai kualitas setiap sekolah, madrasah, dan program pemerataan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dimana pada tahap pelaksanaan akhir akan menjadi *Asemen Nasional Berbasis Komputer* serta lingkungan belajar satuan pendidikan, Sari & Yuni (2022, hal.2). Informasi tersebut diperoleh dari dua instrumen utama, yaitu mengukur dua keterampilan yakni pemahaman literasi dan kemampuan numerasi.

Dalam mempersiapkan pelaksanaan program di atas peran pendidik serta lembaga pendidikan sangatlah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi asesmen nasional. Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal maupun non formal. Sebab penyelenggaraan pendidikan pada jenis, jenjang, dan jalur manapun bertujuan sama yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki kepribadian yang lebih baik. Dalam membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, buku-buku yang sangat baik dan sumber daya pengajaran diperlukan dalam proses belajar mengajar. Komponen penting dalam mempraktekan pendidikan adalah dengan menggunakan bahan ajar. Guru akan merasa lebih mudah untuk melaksanakan arahan dengan menggunakan bahan ajar. Bahan ajar sangat dibutuhkan pada semua mata pelajaran, termasuk dalam proses pembelajaran numerasi.

Bahan pembelajaran merupakan faktor utama pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Bahan ajar merupakan sesuatu yang dipakai atau digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam memudahkan proses

pembelajaran berlangsung, Kosasih (2020, hal.1). Bahan ajar didalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi tertentu. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh pendidik ialah modul ajar. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, serta memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar.

Pada penelitian Darwanto dan Anggi (202,hal.26) memaparkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke-6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Sedangkan kemampuan matematika berada di urutan ke-7 dari bawah dengan skor 379, turun dari peringkat sebelumnya ditahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata dunia yang saat ini sudah memasuki era digital. Numerasi sangatlah penting bagi siswa karena membantu dalam pemahaman konsep matematika, pengembangan pemecahan masalah, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi juga membangun dasar yang kuat untuk kemampuan matematika lebih lanjut.

Berdasarkan informasi yang di dapat dari wali kelas V SD Negeri 2 Panang Enim, beliau menyatakan bahwa kemampuan numerasi peserta didik masih rendah karena banyak peserta didik masih belum fasih dalam perkalian, penjumlahan bersusun, mengenal macam-macam bentuk bangun ruang, dll. Adapun dari hasil pengamatan menunjukan bahwa pada kegiatan pembelajaran bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku paket yang belum

diserderhanakan atau dikhususkan untuk jarak jauh. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan orang tua juga tidak bisa mendampingi anaknya saat belajar dari rumah karena kurang memahami materi yang dipelajari oleh anaknya terutama pada pelajaran matematika.

Selanjutnya pada hasil kegiatan Pretest Numerasi AKM (*Asesmen Kompetensi Minimum*) yang telah dilakukan pada saat mengikuti program Kampus Mengajar di SD Negeri 2 Panang Enim, diketahui bahwa hasil numerasi siswa kelas V masih rendah, hal tersebut menunjukkan kemampuan numerasi siswa masih di bawah rata-rata. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal tentu saja dibutuhkan bahan ajar yang tepat dan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan bahan ajar berupa modul numerasi dimana siswa dapat belajar secara mandiri, asik dan juga dapat diakses melalui handphone dengan pengawasan orang tua. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Rahayu dkk (2021, hal.8) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan modul numerasi dikatakan Efektif bila penggunaan modul numerasi dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan menyenangkan sehingga hasil belajar yang dicapai sangat baik serta memberikan arahan yang jelas dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti akan mengembangkan bahan ajar modul berbantuan numerasi sebagai sarana bahan ajar peserta didik yang menarik serta kebutuhan peserta didik untuk menerima materi yang asik dan

menyenangkan dalam mempelajari materi-materi yang ada pada modul. Maka untuk menjawab kebutuhan tersebut peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul, yaitu: **“Pengembangan Modul Ajar Numerasi Dalam Mendorong Minat Belajar Anak Kelas V Sd Negeri 2 Panang Enim”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian berikut:

- a. Bahan ajar yang biasanya digunakan kurang menarik dan masih menggunakan buku paket sehingga minat belajar peserta didik untuk belajar matematika masih kurang.
- b. Peserta didik membutuhkan bahan ajar yang berbeda untuk meningkatkan minat belajarnya
- c. Belum adanya bahan ajar modul yang berbasis Numerasi untuk peserta didik.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dan keterbatasan waktu, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Siswa yang diteliti adalah kelas V
2. Materi yang akan digunakan adalah jaring-jaring bangun ruang sederhana (balok dan kubus)
3. Model pengembangan yang digunakan yaitu Model ADDIE

4. Validasi dapat dilihat dari ahli pakar/dosen, kepraktisan dapat dilihat dari angket respon siswa, dan untuk mengetahui efek potensial dilihat dari hasil tes.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana Mengembangkan Modul Ajar Numerasi Dalam Mendorong Minat Belajar Anak Kelas V SD Negeri 2 Panang Enim Yang Valid, Praktis Dan Memiliki Efek Potensial ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan di antaranya yaitu untuk menghasilkan Modul Ajar Numerasi Dalam Mendorong Minat Belajar Anak Kelas V SD Negeri 2 Panang Enim Yang Valid, Praktis Dan Memiliki Efek Potensial.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan bahan ajar berbentuk modul yang dapat membantu siapapun dalam meningkatkan hasil belajar numerasi yang valid, praktis, dan memiliki efek potensial. Adapun kegunaan lain dari bahan ajar ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti lain, dan bagi sekolah.

- a. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membuat siswa bosan serta bisa

dipelajari dimanapun dan kapanpun karena dapat juga diakses melalui handphone dan tetap didampingi oleh orang tua.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat termotivasi untuk lebih kreatif, inovatif dalam memberikan materi yang akan diberikan dengan menggunakan modul yang telah dikembangkan oleh peneliti sehingga dapat digunakan pada saat kegiatan belajar dikelas V agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.

c. Bagi sekolah dasar

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah maupun guru sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang efisien.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dan rujukan bagi peneliti lainya yang berhubungan dengan pengembangan modul berbantuan numerasi dalam meningkatkan minat belajar anak

1.7. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian yang berjudul pengembangan modul ajar berbantuan numerasi dalam mendorong minat belajar anak kelas V SD Negeri 2 Panang Enim adalah sebagai berikut:

- a. Modul didesain semenarik mungkin menggunakan aplikasi canva dengan menggunakan beberapa animasi dan penggunaan 4 warna utama yaitu ungu, orange, cream, dan pink setelah itu penggunaan beberapa gaya font seperti

open sans, cooper hewitt, dan archivo black sehingga tampilan modul lebih menarik.

- b. Modul dikembangkan dengan membuat barcode untuk materi yang bisa di akses internet dan youtube.
- c. Dalam kegiatan siswa terdapat 2 akses barcode quiziz, yang memuat materi jaring-jaring kubus dan balok berjumlah 10 soal pada masing-masing materi.
- d. Modul dapat di akses secara online dengan menggunakan HP/Laptop.

